



PAMUNGKAS/RADJA

MILIK SENIMAN: Jalan Malioboro, kemarin, dipenuhi masyarakat yang ingin menyaksikan acara kesenian selama sehari penuh.

Seharian, Malioboro Milik Seniman

JOGJA – Sejak pagi hingga malam kemarin, Jl Malioboro benar-benar menjadi milik para seniman Jogja. Jalan tersibuk di Kota Pelajar tersebut pun ditutup. Kendaraan dilarang masuk, hanya pejalan kaki yang diperbolehkan lewat.

Maklum, selama seharian kemarin digelar even *Malioboro Esoteris*, yang menampilkan berbagai jenis kesenian di sepanjang jalan tersebut.

Ada tiga buah panggung utama yang dibangun sebagai tempat seniman Jogja untuk mengekspresikan diri. Panggung pertama yang letaknya persis di sebelah Selatan palang pintu kereta api Tugu, khusus diperuntukkan bagi kesenian tradisional. Kemudian, panggung kedua yang letaknya di barat Malioboro Mall untuk *jam session*. Panggung terakhir ada di depan Hotel Mutiara, khusus untuk band-band SMU se-DIJ.

Malioboro Esoteris itu dibuka secara resmi oleh Wali Kota Jogja Herry Zudianto, pagi kemarin, ditandai dengan pelepasan balon. Setelah membuka acara, Herry langsung meninjau serta melihat kesibukan seniman sepanjang Malioboro yang mendemonstrasikan lukisannya. Herry dalam even itu berkesempatan menggoreskan cat pada kanvas lukis.

Ditemui di sela-sela acara, *Stage Manager* Kesenian Tradisioanal Edi Karyono mengungkapkan, even itu digelar berkat kerja sama Pemkot, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas P dan P, Komunitas Seniman Malioboro, serta elemen-elemen yang ada di Malioboro. "Tujuan digelarnya acara ini untuk memberikan terobosan dan untuk meramaikan pariwisata di Jogja serta mengisi liburan pada hari libur kejepit kali ini," kata Edi kepada wartawan. (oto)